

**PENGARUH INFLASI, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,  
DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP  
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN  
*FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NOVA INDRYANI SARI BR. SITORUS**

**208320102**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repositorv.uma.ac.id)13/11/24

**PENGARUH INFLASI, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,  
DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP  
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN  
*FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**NOVA INDRYANI SARI BR. SITORUS**

**208320102**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repositorv.uma.ac.id)13/11/24

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, *Good Corporate Governance*, dan *Investment Opportunity SET* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Nama : Nova Indryani Sari Br. Sitorus

NPM : 208320102

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

  
**(Drs. Patar Marbun, M.Si)**  
Pembimbing

  
**(Dr. Hisan Effendi, M.Si)**  
Pemanding

Mengetahui :

  
**(Ahmad Rafiki, DBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)**  
Dekan

  
**(Fitriani Tobing, SE, M.Si)**  
Ka. Prodi Manajemen

**Tanggal Lulus : 27 September 2024**

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini .

Medan, 27 September 2024



Nova Indryani Sari Br. Sitorus  
208320102

**HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nova Indryani Sari Br. Sitorus  
NPM : 208320102  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas *Royalti Noneklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Inflasi, Good Corporate Governance, dan Investment Opportunity SET Terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023.**

Dengan Hak Bebas *Royalti Noneklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 27 September 2024



Nova Indryani Sari Br. Sitorus  
208320102

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Nova Indryani Sari Br. Sitorus
NPM	208320102
Tempat, Tanggal Lahir	Tengganau, 18 Februari 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Tombang Sitorus
Ibu	Lasmaria Tampubolon
Riwayat Pendidikan:	
SD	SDN 28 TENGGANAU
SMP	SMP NEGERI 1 PINGGIR
SMA	SMK NEGERI 2 PINGGIR
Riwayat Studi di UMA	Kampus Mengajar Batch 5
No. HP/WA	0823-9213-3492
Email	<a href="mailto:novaindryani1802@gmail.com">novaindryani1802@gmail.com</a>

## ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of inflation, good corporate governance and investment opportunity SET on dividend policy in food and beverage companies listed on the IDX in 2019-2023. The sample in this study consisted of 35 people whose data was collected using the company's annual report. Sampling used a purposive sampling technique with a significance level of 0.05. Based on the research results, it shows that Inflation has a positive and significant effect on Dividend Policy, Good Corporate Governance has a positive and significant effect on Dividend Policy, Investment Opportunity SET has a positive and significant effect on Dividend Policy. The research results of Inflation, Good Corporate Governance, and Investment Opportunity SET simultaneously and significantly influence Dividend Policy with an Fcount value of 29.025 > an Ftable value of 2.91. The Adjusted R Square value obtained from the results of testing the determinant coefficient (R2) on dividend policy is 0.712, meaning that 71.2% can be explained by Inflation, Good Corporate Governance, Investment Opportunity Set. Meanwhile, the remaining 28.8% can be explained by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** *Inflation, Good Corporate Governance, Investment Opportunity SET, Dividend Policy*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pengaruh Inflasi, *Good Corporate Governance*, dan *Investment Opportunity SET* Terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 pengambilan data menggunakan annual report Perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purprove sampling* dengan tingkat signifikasi yang digunakan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, *Investment Opportunity SET* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian Inflasi, *Good Corporate Governance*, dan *Investment Opportunity SET* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $29.025 > \text{nilai } F_{tabel}$  sebesar 2.91. Nilai Adjusted R Square yang diperoleh dari hasil pengujian koefisien determinan ( $R^2$ ) terhadap kebijakan dividen adalah 0.712 artinya 71.2% dapat dijelaskan oleh Inflasi, *Good Corporate Governance*, *Investment Opportunity Set*. Sedangkan sisanya sebesar 28.8% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Inflasi, Good Corporate Governance, Investment Opportunity Set, Kebijakan Dividen*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkah dan KaruniaNya telah melindungi saya dalam penelitian skripsi ini. Skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Inflasi, *Good Corporate Governance*, dan *Investment Opportunity SET* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023.”**

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya saya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan, dukungan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Oleh karena itu, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si Selaku Kepala Prodi bidang Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si Selaku dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

dengan baik.

5. Dr. Ihsan Effendi, M. Si Selaku Dosen Pembanding Saya yang memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Khairunnisak, SE, MM Selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi. Bapak Tombang Sitorus dan Ibu Lasmaria Tampubolon. Terimakasih untuk Doa bapak dan mama yang tiada hentinya mendoakan saya sehingga saya dapat sampai dititik ini. Terimakasih untuk segala cinta yang selalu diberikan kepada saya. Terimakasih untuk semua perjuangan, motivasi dan semangat yang saya terima selama berproses dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih selalu kuat untuk saya dan adik-adik. Aku bangga memiliki bapak dan mama yang hebat. Sehat selalu bapak dan mama.
8. Kepada adik-adik saya yakni Lisa Dina Wati Br. Sitorus, Gabriel Kevin Sitorus, Axaudya Stefhany Sitorus, dan Amanda Yehezkiel. Terimakasih selalu memberikan semangat dan dukungan penuh kepada saya dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Kepada keluarga besar Op. Nova Sitorus serta Sanak saudara yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih terus menerus memberikan semangat dan selalu mendoakan saya untuk dapat menyelesaikan Pendidikan ini dengan baik.
10. Kepada sahabat seperjuangan saya Mitra Martalina Siregar, Heppi, Febby Febriela Gultom, Glady Okwindy Purba, Herlina Simanjuntak dan Lisa Simanjuntak yang telah

membantu dan memberikan motivasi serta dukungan penuh kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

11. Kepada sahabat dari SD sampai sekarang Nirvana Sianturi. Terimakasih selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada saya. Terimakasih selalu mendoakan saya untuk terus berjuang dan menyelesaikan Pendidikan ini dengan baik.

12. Teruntuk diri sendiri Nova Indryani Sari Br. Sitorus. Terimakasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Terimakasih untuk tidak pernah menyerah dengan segala situasi dan kondisi. Kamu hebat sudah sampai pada titik ini, segala perjuangan dan usaha yang kamu lakukan membawa mu menyelesaikan mendapatkan gelar sarjana. Kamu sampai pada garis akhir dengan sangat baik. Satu ayat yang menguatkan saya "Matius 7:7". Saya sampai dititik ini bukan karena kekuatan saya melainkan karena pertolongan Tuhan Yesus. Terimakasih Tuhan Yesus sudah menyertai setiap Langkah perjalanan saya.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya saya dapat melaluinya berkat bimbingan, dukungan serta bantuan daari beberapa pihak baik secara Moral maupun Spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapakan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan Pendidikan, Perusahaan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 27 September 2024  
Penulis



Nova Indryani Sari Br.Sitorus

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Kebijakan Deviden .....	10
2.1.2 Indikator Kebijakan Dividen .....	12
2.1.3 Inflasi .....	13
2.1.4 Pengertian Inflasi .....	13
2.1.5 Indikator Inflasi .....	14
2.1.6 <i>Good Corporate Governance</i> .....	15
2.1.7 Indikator <i>Good Corporate Governance</i> .....	15
2.1.8 <i>Investment Opportunity Set</i> .....	16
2.1.9 Indikator <i>Investment Opportunity Set</i> .....	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	17
2.3 Kerangka Konseptual .....	20
2.4 Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Jenis, Lokasi, dan waktu Penelitian .....	22
3.1.1. Jenis Penelitian .....	22
3.1.2. Lokasi Penelitian .....	22
3.1.3. Waktu Penelitian.....	22
3.2 Defenisi dan Operasional Penelitian .....	23
3.3 Populasi dan sampel .....	24
3.3.1 Populasi .....	24
3.3.2 Sampel .....	24
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.4.1 Jenis Data.....	27
3.4.2 Sumber Data .....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	28

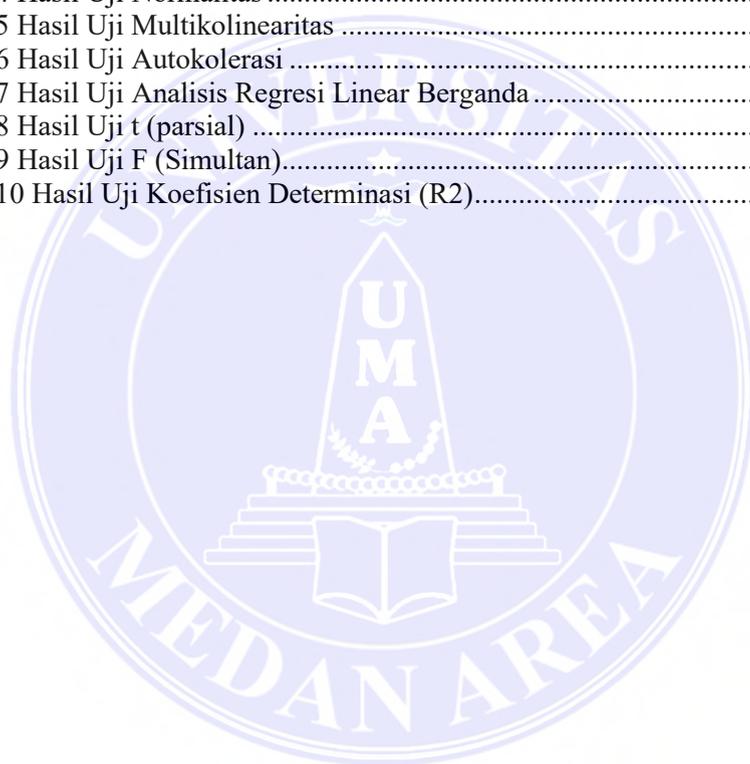
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	29
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	29
3.6.2.1 Uji Normalitas .....	29
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas.....	30
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	30
3.6.2.4 Uji Autokorelasi.....	31
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	31
3.6.4. Uji Hipotesis .....	32
3.6.4.1 Uji t .....	32
3.6.4.2 Uji F .....	32
3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	34
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	34
4.1.2 Visi Dan Misi BEI.....	37
4.1.3 Gambaran Umum Sentral Food Indonesia Tbk. (FOOD)....	37
4.1.4 Gambaran Umum Mulia Boga Raya Tbk. (KEJU).....	38
4.1.5 Gambaran Umum Aman Agrindo Tbk. (GULA).....	38
4.1.6 Gambaran Umum Indo Boga Sukses Tbk. (IBOS).....	39
4.1.7 Gambaran Umum Palma Serasih Tbk. (PSGO).....	39
4.1.8 Gambaran Umum Sumber Tani Agung Resources Tbk. (STAA) .....	40
4.1.9 Gambaran Umum Triputra Agro Persada Tbk.....	40
4.2 Hasil Penelitian .....	41
4.2.1 Analisis Data .....	41
4.2.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	43
4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	43
4.2.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
4.2.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
4.2.3.4 Hasil Uji Autokolerasi .....	47
4.2.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
4.2.5 Uji Hipotesis .....	50
4.2.5.1 Hasil Uji t (parsial) .....	50
4.2.5.2 Hasil Uji F (Simultan) .....	52
4.2.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	52
4.3 Pembahasan .....	53
4.3.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Kebijakan Dividen .....	53
4.3.2 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kebijakan Dividen .....	54
4.3.3 Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kebijakan Dividen .....	55
4.3.4 Pengaruh Inflasi, <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Investment     Opportunity Set</i> Terhadap Kebijakan Dividen .....	56

<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
	5.1 Kesimpulan.....	59
	5.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>65</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	22
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	23
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Sektor Industry Makanan dan Minuman .....	25
Tabel 3.4 Kriteria Penarikan Sampel .....	25
Tabel 3.5 Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang menjadi sampel penelitian .....	27
Tabel 4. 1 Daftar Nama Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	36
Tabel 4. 2 Hasil Olahan Data Excel.....	41
Tabel 4. 3 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokolerasi .....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji t (parsial) .....	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji F (Simultan).....	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Sektor Industri Makanan Dan Minuman .....	5
Gambar 1.2 Kerangka Konseptual .....	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	35
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	44
Gambar 4.3 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	45
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian.....	65
Lampiran 2 Hasil Olahan Data EXCEL.....	69
Lampiran 3 Hasil Penelitian.....	70
Lampiran 4 Surat Izin Riset.....	74
Lampiran 5 Surat Selesai Riset.....	75



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian di Indonesia pada masa pandemi covid-19 mengalami dampak yang sangat serius, tidak hanya pada kesehatan global dan penurunan perekonomian dunia, tetapi juga menjalar ke pasar keuangan di Indonesia. Investasi pada masa covid ini juga menjadi hal yang menjadi sorotan dan perhatian. Adanya kebijakan pemerintah tentang pembatasan di suatu negara berpengaruh buruk terhadap aktivitas ekonomi. Perusahaan mengkhawatirkan keadaan ekonomi yang melambat akibat dari virus corona, dengan adanya pandemi ini membuat salah satu aspek pendapatan perusahaan menurun karena daya beli masyarakat yang melemah dan laba perusahaan diperkirakan akan menurun. Laba merupakan bagian yang sangat penting dari perusahaan termasuk para investor, karena laba yang diperoleh oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap pembagian dividen yang akan dibagikan kepada investor.

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan yang perlu mendapat perhatian dan pertimbangan secara seksama oleh perusahaan sebelum sebuah keputusan ditentukan. Kebijakan dividen merupakan ketentuan yang menentukan seberapa besar keuntungan yang akan dikembalikan kepada pemegang saham dan berapa yang akan ditanamkan kembali (Natsir and Bangun 2021). Kebijakan dividen menentukan pembagian laba antara pembayaran kepada pemegang saham dan investasi kembali pada perusahaan. Pihak manajemen perusahaan yang memilih menahan labanya dalam bentuk laba ditahan akan meningkatkan

kemampuan pembentukan dana internal yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus memperkecil resiko perusahaan. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba dalam bentuk dividen maka akan mengurangi sumber dana internalnya. Perusahaan harus melakukan kebijakan dividen disaat banyak atau tidak banyaknya keuntungan yang diperoleh. Kebijakan dividen merupakan salah satu tema inti dalam keuangan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan ketentuan yang menentukan seberapa besar keuntungan yang akan dikembalikan kepada pemegang saham dan berapa yang akan ditanamkan kembali.

Inflasi merupakan salah satu variabel makroekonomi terpenting dan sangat sering mengkhawatirkan para pelaku ekonomi, tidak terkecuali Pemerintah sendiri, karena inflasi berpotensi memberikan akibat yang buruk terhadap cost produksi dan melemahnya kesejahteraan masyarakat. Inflasi mendatangkan dampak yang lebih luas seperti kenaikan harga, penurunan pertumbuhan ekonomi, menurunnya daya saing, meningkatnya suku bunga, tidak meratanya distribusi pendapatan dan tingginya tingkat pengangguran. Ketika hiperinflasi yang buruk melanda di beberapa negara, maka dampaknya akan terasa sampai kepada politik dan social. Disamping itu pertumbuhan ekonomi pun akan terganggu bahkan tidak tertutup kemungkinan pertumbuhan ekonomi kearah negatif (Natsir & Bangun, 2021). Inflasi merupakan salah satu fenomena yang membuat perusahaan itu sulit untuk meningkatkan pembagiannya dikarenakan Inflasi dapat mengakibatkan penurunan daya beli. Masyarakat akan semakin rendah kemampuannya untuk membeli produk dan jasa yang dibutuhkan.

*Good corporate governance* (GCG) adalah sistem dan struktur yang baik dalam mengelola perusahaan dengan meningkatkan nilai pemegang saham serta mengakomodasikan berbagai pihak yang berkepentingan didalam perusahaan (*stakeholder*), seperti: kreditor, pemasok, asosiasi bisnis, konsumen, pekerja, pemerintah, dan masyarakat luas (Adventiani, 2021). Perusahaan meyakini bahwa implementasi GCG merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi GCG berhubungan dengan peningkatan nilai perusahaan.

*Good corporate governance* adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yang dimana setiap perusahaan akan melakukan tata kelola perusahaan yang baik untuk dapat meningkatkan pembagian dividennya. Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik pastinya akan berpengaruh terhadap pembagian dividen yang akan dilakukan perusahaan tersebut. Semakin baik tata kelola perusahaan maka perusahaan akan cenderung memberikan dividen lebih banyak. Setiap perusahaan pastinya akan berusaha meningkatkan pembagian dividen agar para investor tertarik dan tetap memberikan dananya untuk diinvestasikan kepada Perusahaan .

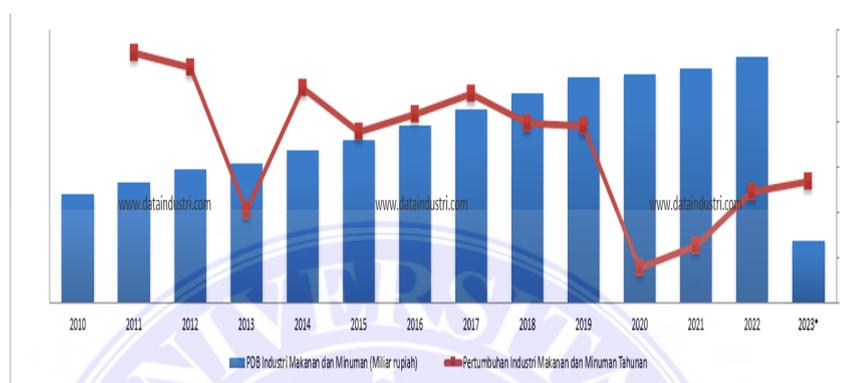
IOS (*Investment Opportunity Set*) merupakan kesempatan perusahaan untuk bertumbuh. IOS digunakan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan di masa depan. Bagi perusahaan yang memiliki kesempatan investasi tinggi senantiasa melakukan ekspansi dalam strategi bisnisnya, maka akan semakin membutuhkan dana eksternal. Perusahaan yang memiliki kesempatan investasi atau *investment opportunity set* (IOS) memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi yang akan mempengaruhi

perubahan tingkat laba dan menentukan kualitas informasi laba (Narita & Taqwa, 2020).

Maka diperlukannya IOS yang merupakan peluang bagi perusahaan untuk berinvestasi demi keuntungan ekonomi. Perusahaan membutuhkan dana yang besar yang dibiayai dari sumber internal sehingga perusahaan akan mengurangi pembayaran dividen. Perusahaan yang mampu bertumbuh dengan baik akan memiliki *investment opportunity set* (IOS) yang tinggi, yang mendorong pihak manajemen untuk melakukan investasi ulang dalam jumlah besar. Jika *investment opportunity set* perusahaan besar maka persentase laba bersih yang dibagikan perusahaan akan cenderung besar. Keputusan perusahaan berkaitan dengan kebijakan dividen mempengaruhi jumlah pendapatan yang dibayarkan perusahaan dibandingkan dengan jumlah pendapatan yang ditahan dan diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Adanya pertimbangan bagi perusahaan ketika berusaha untuk meningkatkan pembagian dividen ditengah perekonomian yang sulit.

Pada Perusahaan Industri makanan dan minuman memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang paling prospektif di Indonesia maupun di dunia (Badan Pusat Statistik, 2019). Karena suatu sifatnya yang ada kaitannya dengan kebutuhan pokok manusia, maka industri makanan menjadi salah satu sektor yang takkan pernah mengalami penurunan. Pesatnya industri tersebut, belakangan terus menggairahkan minat pengusaha untuk menggarap bisnis makanan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan industri makanan

di Indonesia meningkat tiap tahunnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sepanjang tahun 2015 hingga akhir 2018, Pertumbuhan jumlah perusahaan pada industri skala besar dan sedang sektor makanan mengalami peningkatan signifikan.



Sumber : Data Industri *Research*, PDB

### Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Tahunan

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman pada tahun 2018-2022 mengalami peningkatan secara signifikan. Tetapi dapat kita dilihat pada tahun terakhir yaitu tahun 2023 mengalami penurunan. Begitu juga dengan pembagian dividen setiap perusahaan yang dilakukan disetiap tahunnya. Setiap perusahaan kecil maupun besar akan mengalami permasalahan yang rumit disetiap pembagian dividennya dikarenakan terjadinya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan yang sering disebut dengan masalah keagenan.

Dalam teori kebijakan dividen yaitu *Dividend Irrelevance Theory*, Jika laba perusahaan semakin besar, maka dividen yang akan dibayarkan juga akan semakin besar, begitupun sebaliknya, apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan rendah, maka dividen yang akan dibagikan kepada investor akan rendah pula. Pemegang saham menginginkan agar dividen dibayarkan sebesar-besarnya sedangkan pihak

manajemen perusahaan menginginkan laba perusahaan ditahan guna melakukan investasi kembali. Mengatasi permasalahan tersebut maka pihak manajemen perlu untuk melakukan pengawasan dan mensejajarkan kepentingan pihak manajemen dengan pihak pemegang saham salah satunya dengan cara pembagian dividen kas yaitu pembagian laba dalam bentuk uang tunai (*dividend cash*). Pembagian dividen yang meningkat setiap periodenya akan sulit dicapai oleh perusahaan dikarenakan keuntungan yang didapatkan perusahaan tidak selalu mengalami peningkatan melainkan adanya fluktuasi.

Perusahaan menerima investasi dari seorang investor dengan tujuan terbantu dan pastinya perusahaan berusaha semaksimal mungkin akan berupaya untuk membagikan dividen dengan keuntungan yang tinggi. Perusahaan berusaha meningkatkan pembagian dividen disituasi ekonomi sulit yang dipengaruhi dari adanya Inflasi. Keputusan perusahaan berkaitan dengan kebijakan dividen mempengaruhi jumlah pendapatan yang dibayarkan perusahaan dibandingkan dengan jumlah pendapatan yang ditahan dan diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Adanya pertimbangan bagi perusahaan ketika berusaha untuk meningkatkan pembagian dividen ditengah perekonomian yang sulit yang dipengaruhi oleh 3 hal yaitu inflasi, *good corporate governance*, dan *investment opportunity set*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyajikannya dalam suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **Pengaruh Inflasi, *Good Corporate Governance*, Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diuraikan kembali yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan adanya *Covid-19* yang membuat perekonomian di Indonesia mengalami situasi yang sulit dikarena dengan adanya pandemi ini yang membuat salah satu aspek pendapatan perusahaan menurun. Salah satu hal yang dipengaruhi adalah daya beli masyarakat yang melemah dan laba perusahaan diperkirakan akan menurun salah satunya yaitu diakibatkan adanya Inflasi yang sangat berdampak bagi kehidupan masyarakat dan berdampak juga bagi setiap perusahaan khususnya pada sektor industri makanan dan minuman. Dalam setiap usaha besar maka memerlukan investor yang akan menanamkan modalnya termasuk perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang akan digunakan untuk menjalankan dan mengembangkan perusahaan tersebut karena mereka percaya dan melihat nilai baik dari perusahaan tersebut melalui tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta adanya peluang investasi yang cukup besar (*Investment Oportunity Set*) berharap akan mendapatkan keuntungan ketika mereka berinvestasi diperusahaan tersebut, keuntungan tersebut yaitu Dividen. Namun dalam situasi ekonomi yang sulit oleh adanya Inflasi akan berdampak pada Kebijakan Dividen. Maka yang harus diperhatikan adalah tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) serta *Investment Oportunity Set* yaitu kesempatan investasi agar perusahaan semakin baik sehingga mampu membagikan dividennya kepada investor.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada beberapa pertanyaan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah Inflasi, *Good corporate governance*, *Investment opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI ?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah penelitian dan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh investasi, *good corporate governance*, *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai referensi bagi beberapa pihak, yaitu:

### 1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempertimbangkan penentuan kebijakan investasi, khususnya bagi semua perusahaan saham sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI. Dimana hal ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi para manajer dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan.

### 2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan lebih bagi peneliti mengenai pengaruh inflasi, *Good Corporate Governance*, *investment opportunity* terhadap kebijakan dividen.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bahwa penelitian ini dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu di bidang manajemen keuangan dan juga menjadi tambahan sumber pengetahuan serta referensi bagi para peneliti selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan (Utami & Darmayanti, 2018).

Kebijakan dividen merupakan salah satu elemen yang tidak dapat dipisahkan dalam pengambilan keputusan pendanaan perusahaan untuk menginvestasikan kembali dalam bentuk laba ditahan atau dalam bentuk dividen untuk dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen diukur dengan DPR (*dividend payout ratio*). *Dividend Payout Ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dan laba bersih yang diperoleh yang dinyatakan dalam presentase. Perusahaan yang membayar dividen secara stabil dari waktu ke waktu dapat dianggap lebih baik dari pada perusahaan yang membayar dividen secara fluktuasi. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang memberikan dividen secara stabil dari waktu ke waktu kepada pemegang saham mencerminkan bahwa kondisi keuangannya juga sangat stabil, sebaliknya perusahaan dengan pembagian dividen yang fluktuasi memiliki posisi keuangan yang kurang baik (Toni et al., 2021).

Kebijakan dividen akan berdampak terhadap besarnya laba ditahan

perusahaan yang merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan di masa mendatang (Uwuigbe et al., 2012). Salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen yaitu memutuskan apakah laba bersih yang diperoleh selama satu periode dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi menjadi laba ditahan (Utami & Darmayanti, 2018). Pembagian dividen haruslah tepat karena dividen yang terlalu tinggi akan mengganggu ekspansi perusahaan, sedangkan dividen yang terlalu rendah akan menurunkan minat investor. Kebijakan dividen yang tepat akan meningkatkan harga saham yang menjadi salah satu indikator nilai perusahaan (Himawan, 2016).

Menurut Wulandari (2019) terdapat pola kebijakan dividen, berikut ringkasannya :

1. Negara–negara yang ketergantungannya pada pasar modal cukup besar cenderung membayar dividen lebih tinggi dibandingkan dengan negara yang lebih tergantung pada bank atau negara yang peran pemerintahannya dalam perekonomian sangat dominan.
2. Perusahaan pada industri yang mature lebih tinggi dividen payout rasionya dibandingkan dengan perusahaan industri yang masih relatif muda dan sedang tumbuh.
3. Perusahaan yang tinggi tingkat pertumbuhannya cenderung kecil dividen payoutnya. Setelah perusahaan memasuki tahap dewasa *dividend payout* akan meningkat.
4. Hampir semua perusahaan menjaga *dividend per share* yang konstan untuk

periode yang cukup lama. Manajer tidak akan menaikkan DPS sampai mereka yakin laba yang akan datang dapat untuk mempertahankan level DPS yang baru.

5. Hampir semua perusahaan menjaga *dividend per share* yang konstan untuk periode yang cukup lama. Manajer tidak akan menaikkan DPS sampai mereka yakin laba yang akan datang dapat untuk mempertahankan level DPS yang baru.
6. Ketika perusahaan mengumumkan dividen pertamanya atau ada kenaikan dividen maka harga sahamnya akan meningkat satu sampai tiga persen. Namun ketika perusahaan mengurangi atau menghilangkan dividen maka penurunan harga saham bisa mencapai lima puluh persen.
7. Perubahan dividen memberikan informasi ke investor, yang dalam pasar modal modern merupakan pihak yang kurang mengetahui informasi perusahaan tentang kondisi perusahaan.
8. Pajak mempengaruhi *dividend payout ratio*. Kenaikan tarif pajak pendapatan atas dividen logikanya tentu akan mengurangi permintaan akan dividen.
9. Struktur kepemilikan mempengaruhi dividen. Perusahaan perseroan tertutup seringkali tidak membayarkan dividen sama sekali sedangkan perseroan terbuka hampir setiap tahun membagikan sebagian labanya sebagai dividen.

### 2.1.2 Indikator Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen diprosikan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR) dan *dividend yield* (DY). Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang

menggambarkan besarnya proporsi dividen terhadap pendapatan bersih *investee* (Anam and Hendra 2020).

$$DPR = \frac{\text{Total Dividend}}{\text{Net Profit}}$$

Keterangan :

*Dividend payout ratio* (DPR) : Rasio Pembayaran Dividen

*Total Dividend*: Total Dividen

*Net Profit*: Laba Bersih

### 2.1.3 Inflasi

#### 2.1.4 Pengertian Inflasi

Menurut Pratiwi & Prijati (2015) investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Sedangkan menurut Eduardus (2010) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Berdasarkan pengertian investasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah suatu kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari suatu aset selama periode tertentu dengan harapan memperoleh penghasilan dan peningkatan nilai investasi. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan inflasi diantaranya, yaitu: *cost push inflation* dan *demand full inflation*. *Cost push inflation* disebabkan karena adanya kenaikan biaya produksi dalam jangka waktu tertentu secara terus menerus yang menyebabkan perusahaan menaikkan harga barang dagangnya. Sedangkan, *demand full inflation* terjadi akibat tingginya permintaan total yang biasanya dipicu oleh tingginya likuiditas perubahan pada tingkat harga. Peningkatan inflasi dapat menyebabkan harga- harga

naik, yang menyebabkan berkurangnya permintaan akan barang sekunder (barang komplementer) dan barang tersier (barang mewah), karena orang akan cenderung memenuhi kebutuhan barang primer terlebih dahulu. Naiknya inflasi akan mempengaruhi penurunan harga saham perusahaan (Siswanti et al., 2015)

### 2.1.5 Indikator Inflasi

Inflasi dapat berdampak positif atau negatif tergantung pada tingkat keparahannya. Apabila inflasi terjadi pada tingkat rendah maka harga jual akan naik tapi masih pada tahap normal. Kenaikan harga akan mendorong produsen untuk meningkatkan jumlah produksi, sehingga akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan nasional (GDP). Selain itu, inflasi tingkat rendah juga dapat mendorong masyarakat untuk menabung karena terjadinya kenaikan suku bunga. Pada tahap ini suku bunga naik tetapi masih dibawah tingkat kenaikan inflasi, sehingga suku bunga masih memberikan untung. Tetapi inflasi dapat berdampak negatif apabila terjadi pada tingkat sangat berat (*hyperinflation*)

Kondisi *hyperinflation* dapat menyebabkan terganggunya stabilitas ekonomi negara, contohnya terjadi saat krisis moneter 1998. Pada tingkat ini pertumbuhan ekonomi akan menjadi sangat lambat, menurunnya harga saham, melemahnya nilai mata uang, serta dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan, sehingga keadaan ekonomi suatu negara akan kacau. Inflasi dapat diukur dengan cara berikut (Apriliani, n.d. 2020).

$$Int = \frac{IHKt - IHKt-1}{IHKt-1}$$

Keterangan :

Int : Inflasi

IHKt : Indeks Harga Konsumen tahun dasar (biasanya nilainya 100)

IHKt-1: Indeks Harga Konsumen tahun sebelumnya

### 2.1.6 *Good Corporate Governance*

*Good Corporate Governance* dapat didefinisikan sebagai mekanisme, proses dan hubungan dimana organisasi dipantau dan diarahkan . Penerapan *Good Corporate Governance* dilakukan perusahaan untuk (Natsir & Bangun, 2021a) perusahaan. Dimana dengan terciptanya *good corporate governance* diharapkan dapat menekan konflik yang muncul di antara *principal* dan *agent* perusahaan. *Forum for Corporate Governance* Indonesia (Darwis, 2009) menyatakan *Corporate Governance* sebagai seperangkat peraturan hubungan antara pengelola perusahaan, pemegang saham, pihak kreditur, karyawan, pemerintah, dan para pemangku kepentingan eksternal dan internal lainnya. Jika dilihat dari sisi akademis, *good corporate governance* muncul untuk menghindari konflik antara *principal* dan *agentnya*.

Maka dari itu berikut beberapa definisi dari tata kelola perusahaan:

1. Berdasarkan “Indonesia *Corporate Governance* Manual, *Second Edition*, (2018:27) tata kelola perusahaan yaitu struktur dan proses di mana *investee* di kelola dan diarahkan.
2. Tata kelola perusahaan berdasarkan OECD (2015: 9) yaitu tata kelola perusahaan melibatkan serangkaian hubungan antara manajemen *investee*, dewan direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola perusahaan juga menyediakan struktur di mana tujuan *investee* ditetapkan, dan sarana untuk mencapai tujuan tersebut dan memantau kinerja ditentukan.

### 2.1.7 *Indikator Good Corporate Governance*

*Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian ini diukur dengan

menggunakan *persentase Board Independence* (komisaris independen). Board Independence diukur dengan membandingkan jumlah komisaris independen dengan jumlah komisaris di perusahaan menggunakan rumus yang mengacu pada (Natsir & Bangun, 2021a) sebagai berikut:

$$\text{Board Indp} = \frac{\text{the number of Indp commissioners}}{\text{the total board of commissioners}}$$

Keterangan :

*Board Indp* : Independensi dewan

*The Number Of Indp Commissioners* : Jumlah komisaris independen

*The total board of commissioners* : Jumlah komisaris dipusahaan

### 2.1.8 *Investment Opportunity Set*

*Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan salah satu indikator bagi pemegang saham untuk mengetahui kemungkinan tumbuh atau tidaknya suatu perusahaan. *Investment opportunity set* berpengaruh bagi keputusan perusahaan dalam berinvestasi. *Investment opportunity set* adalah pilihan investasi dimasa mendatang. Riset mengenai IOS pertama kali dilakukan oleh (Martati, 2010) yang menjelaskan kombinasi antara aktiva riil terhadap opsi investasi di masa mendatang, sedangkan (Eka, 2015) meneliti proporsi hubungan antara IOS dengan kebijakan pendanaan, dividen dan kompensasi menunjukkan hasil bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan mempunyai hutang yang lebih kecil, membayar dividen yang lebih rendah dan membayar kompensasi kepada manajer lebih besar (Sari, 2011)

### 2.1.9 *Indikator Investment Opportunity Set*

*Investment Opportunity Set* (IOS) adalah pilihan investasi di masa yang akan datang yang mencerminkan adanya pertumbuhan aktiva dan ekuitas. *Investment opportunity set* dalam penelitian ini menggunakan proksi tunggal yang

berbasis pada harga yaitu . Proksi ini merepresentasikan bahwa pasar menilai return yang diharapkan dari ekuitasnya, IOS dapat diukur dengan menggunakan indikator *market value Assets to book value Assets* (Suryani, 2022).

$$MBVA = \frac{\text{Jumlah saham beredar} \times \text{harga penutupan}}{\text{total ekuitas}}$$

Keterangan :

MBVA : Nilai Pasar Asset Ke Nilai Buku Asset

*Number Of Shares Outstanding* : Jumlah Saham Beredar

*Closing Price* : Harga Penutupan

*Total Equity* : Total Ekuitas

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Penelitian terdahulu yaitu kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis maupun jurnal penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa referensi hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, yakni sebagai berikut.

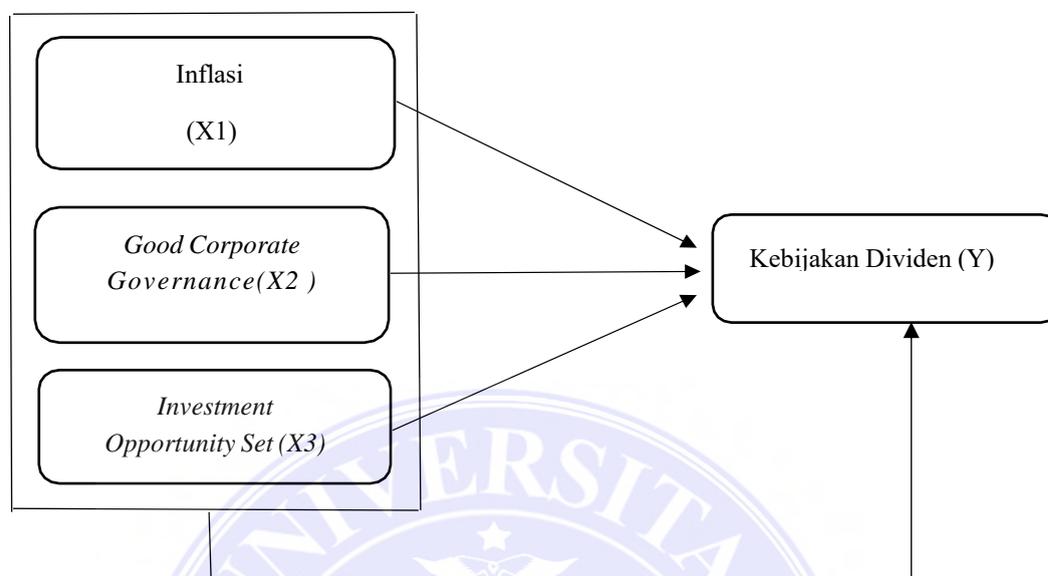
**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun peneliti	Judul penelitian	Variabel	Metode	Hasil penelitian
1	Khairina Natsir, Nurainun Bangun (2021)	Pengaruh Inflasi, <i>Good Corporate Governance Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen</i>	Inflasi (X1), <i>Good Corporate Governanc e (X2), Investment Opportunity Set (X3), Kebijakan Dividen (Y)</i>	Metode analisis regresi linier	Berdasarkan serangkaian pengujian yang dilakukan memperlihatkan hasil bahwa Inflasi dan <i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen <i>Good Corporate</i>

No	Nama/Tahun peneliti	Judul penelitian	Variabel	Metode	Hasil penelitian
					<i>Governance</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen.”
2	Hanna Bilqis (2018)	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> , Likuiditas, Profitabilitas, dan size (ukuran perusahaan) terhadap kebijakan deviden	<i>Investment Opportunity Set (X1)</i> , Likuiditas (X2), profitabilitas (X3), Ukuran Perusahaan (X4), Kebijakan Deviden (Y)	Metode analisis menggunakan regresi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen investment opportunity set, likuiditas, profitabilitas dan size (ukuran perusahaan) secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Sementara itu, investment opportunity set likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan deviden, sementara itu profitabilitas dan size (ukuran perusahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden
3	Yunita, Ratna dan Yulianto, Arif (2020)	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> , Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas <i>Investment Opportunity Set</i> , Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI	<i>Investment Opportunity Set (X1)</i> , Kebijakan Hutang (X2), Ukuran Perusahaan (X3) Profitabilitas (X4), Kebijakan Deviden (Y)	Metode analisis menggunakan regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, investment opportunity set dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden, sementara kebijakan hutang dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Secara simultan, <i>Investment Opportunity Set</i> , Kebijakan Hutang,

No	Nama/Tahun peneliti	Judul penelitian	Variabel	Metode	Hasil penelitian
					Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
4.	Nisrah n.d.(2021)	Pengaruh Struktur Modal dan <i>Good Corporate Governanc e</i> (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderation	Struktur Modal (X1) <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) (X2), Nilai Perusahaan (Y1), Kebijakan Dividen (Y2)	Metode analisis menggunakan regresi data panel	Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh KI dan DKI secara parsial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel <i>debt to equity ratio</i> (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh <i>debt to equity ratio</i> (DER), kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variabel DER, KI, dan DKI secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
5.	Hendra, HairulAnam (2020)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Nonkeuangan	<i>Good Corporate Governance</i> (X1), Kebijakan Dividen (Y)	Metode analisis menggunakan regresi linear berganda	Hasil menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
6.	Yunita and Subardjo (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Likuiditas, Dan Investment Opportunity Set Terhadap kebijakan dividen	Profitabilitas (X1), Free Cash Flow (X2), Likuiditas (X3), Investment Oppottunity Set (X4), Kebijakan Dividen (Y)	Metode analisis menggunakan regresi linier berganda	(1). Berdasarkan hasil penelitian tersebut Profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. (2). Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut free cash flow

### 2.3 Kerangka Konseptual



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Keterangan :

X1 : Variabel independen pertama

X2 : Variabel independen kedua

X3 : Variabel independen ketiga

Y : Variabel dependen

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, pernyataan yang kedudukannya belum sekuat proporsi yang berfungsi sebagai jawaban sementara yang masih harus di buktikan kebenarannya di dalam kenyataan, percobaan, atau praktik. Maka pernyataan yang mengacu pada kerangka konseptual, pada latar belakang, rumusan masalah serta landasan teori yang telah dijabarkan diatas. Penelitian Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1 : Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen
- 2 : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen

- 3 : *Investment Opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen
- 4 : Inflasi, *Good Corporate Governance* dan *Investment Opportunity Set* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi, dan waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. (Arikunto, 2016).

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor *food and beverage* melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam periode penelitian 2019-2023.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Jul 2024	Agt 2024	Sept 2024
1	Pengajuan Judul											
2	Bimbingan Proposal											
3	Seminar Proposal											
4	Pengumpulan Data											

No	Uraian Kegiatan	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Jul 2024	Agt 2024	Sept 2024
5	Analisis Data											
6	Seminar Hasil											
7	Sidang Meja Hijau											

### 3.2 Definisi dan Operasional Penelitian

Menurut Budi Pranata (2016) Pengertian operasional merupakan kapasitas atau kuantitas yang tidak sesuai. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel operasional yang diteliti adalah pada tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Inflasi (X1)	Menurut Sunariyah (2011:4) investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang	$Int = \frac{IHKt - IHKt-1}{IHKt-1}$	Rasio
<i>Good Corporate Governance</i> (X2)	Tata kelola perusahaan berdasarkan OECD (2015:9) Yaitu tata kelola perusahaan melibatkan serangkaian hubungan antara manajemen investee, dewan direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.	$\text{Board Indp} = \frac{\text{The number of indp commissioners}}{\text{The total board of commissioners}}$	Rasio

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Investment Opportunity Set (X3)</i>	Investment opportunity set merupakan nilai sekarang dari pilihan-pilihan perusahaan untuk membuat investasi di masa depan. Menurut Smith dan Watts (1992) dalam Hartono (2000) potensi pertumbuhan terlihat pada kesempatan investasi yang diproksikan	$MBVA = \frac{\text{Jumlah saham beredar} \times \text{harga penutupan}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan (Rudangga, 2016).	$DPR = \frac{\text{Total Dividend}}{\text{Net Profit}}$	Rasio

### 3.3 Populasi dan sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Wiranda & Purba (2020) populasi adalah suatu wilayah yang diregeneralisasikan yang terdiri dari objek / tema dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 yakni sebanyak 40 populasi perusahaan *Food And Beverage*.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian atau sub bagian dari jumlah atau hasil keseluruhan dari jumlah yang dimiliki dari populasi. Dapat diartikan kembali sampel ialah bagian yang mewakili dari keseluruhan dari jumlah dari populasi tersebut. Dalam

pengambilan sampel peneliti menggunakan sampel *purposive sampling*. Yang dimana *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dan tidak random, (sugiyono, 2017).

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023
2. Perusahaan *Food and beverage* yang memiliki data lengkap sesuai kebutuhan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023
3. Perusahaan *food and beverage* yang membagikan dividen pada periode 2019-2023

**Tabel 3. 3**  
**Kriteria Penarikan Sampel**

No.	Kode	Nama Perusahaan	K1	K2	K3	Ket
1	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	✓		✓	Tidak Lengkap
2	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.	✓	✓		Tidak Lengkap
3	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Indus	✓		✓	Tidak Lengkap
4	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	✓	✓		Tidak Lengkap
5	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	✓		✓	Tidak Lengkap
6	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.	✓	✓		Tidak Lengkap
7	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	✓	✓		Tidak Lengkap
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	✓		Tidak Lengkap
9	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.	✓		✓	Tidak Lengkap
10	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	✓		✓	Tidak Lengkap
11	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk.	✓	✓		Tidak Lengkap
12	ENZO	Moreno Abdi Perkasa Tbk.	✓		✓	Tidak Lengkap
13	FAPA	FAP Agri Tbk.	✓		✓	Tidak Lengkap

No.	Kode	Nama Perusahaan	K1	K2	K3	Ket
14	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓	✓		Tidak Lengkap
15	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	Lengkap
16	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
17	GULA	Aman Agrindo Tbk.	✓	✓	✓	Lengkap
18	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.	✓	✓	✓	Lengkap
19	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	✓		✓	Tidak Lengkap
20	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	✓	✓		Tidak Lengkap
21	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.	✓		✓	Tidak Lengkap
22	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	✓	✓		Tidak Lengkap
23	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	✓	✓		Tidak Lengkap
24	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	✓		✓	Tidak Lengkap
25	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	✓		✓	Tidak Lengkap
26	PSGO	Palma Serasih Tbk.	✓	✓	✓	Lengkap
27	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.	✓	✓	✓	Lengkap
28	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	✓	✓	✓	Lengkap
29	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	✓		✓	Tidak Lengkap
30	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.	✓	✓		Tidak Lengkap
31	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.	✓		✓	Tidak Lengkap
32	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	✓	✓		Tidak Lengkap
33	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.	✓		✓	Tidak Lengkap
34	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓	Lengkap
35	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	✓		✓	Tidak Lengkap
36	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓	Lengkap
37	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	✓	✓		Tidak Lengkap
38	ULTJ	Ultra Jaya Milk	✓	✓		Tidak

No.	Kode	Nama Perusahaan	K1	K2	K3	Ket
		Industry dan Trading Company Tbk.				lengkap
39	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	✓		✓	Tidak lengkap
40	STTP	Siantar Top Tbk.	✓	✓		Tidak lengkap

Jumlah Perusahaan *Food And Beverage* Yang tidak memenuhi kriteria penarikan sampel Tahun 2019-2023 sebanyak 31 Perusahaan

Berdasarkan kriteria di atas terdapat 7 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian disajikan pada tabel berikut

No	Kode	Nama Perusahaan
1	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
2	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
3	GULA	Aman Agrindo Tbk
4	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk
5	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk.
6	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.
7	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan Perusahaan yang didapati dari situs resmi bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia, yang dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka yang berasal dari perhitungan masing-masing atribut pengukuran variabel. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan dua metode yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penulisan penelitian ini seperti jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini, dilakukan dengan membaca buku-buku, referensi dan sebagainya agar diperoleh pengetahuan tentang yang diteliti, sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dengan cepat dan tepat.
2. Metode Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 yang termuat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan SPSS. Metode-metode yang digunakan yaitu :

### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Nuryaman dan Veronila (2015) analisis deskriptif adalah Deskriptif mengenai karakteristik variable penelitian yang sedang diamati serta data demografi responden. Dalam hal ini, analisis deskriptif memberikan penjelasan tentang ciri-ciri yang khas dari variable penelitian tersebut, menjelaskan bagaimana perilaku individu (responden atau subjek) dalam kelompok.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*, dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan Uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dimana akan di ukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam persamaan regresi linear berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah *distudentized*. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka nol) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik

mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2021-2022.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Regresi ini digunakan untuk mengukur antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi berganda adalah Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Rumus analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis-hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y: Variabel Independent

A : Harga Konstanta

b1 : Koefisiensi Regresi Pertama

b2 : Koefisiensi Regresi Kedua

X1 : Variabel Independent Pertama

X2 : Variabel Independent Kedua

*e* : *error*

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji t

Tujuan uji hipotesis ini adalah menguji harga-harga statistik, mean dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian ini dinyatakan hipotesis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal (nihil) diterima atau ditolak. Dilakukan pengujian harga-harga statistik dari suatu sampel karena hipotesis tersebut bisa merupakan pernyataan benar atau pernyataan salah. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan dalam pengujian hipotesis ini peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Uji t digunakan untuk: Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

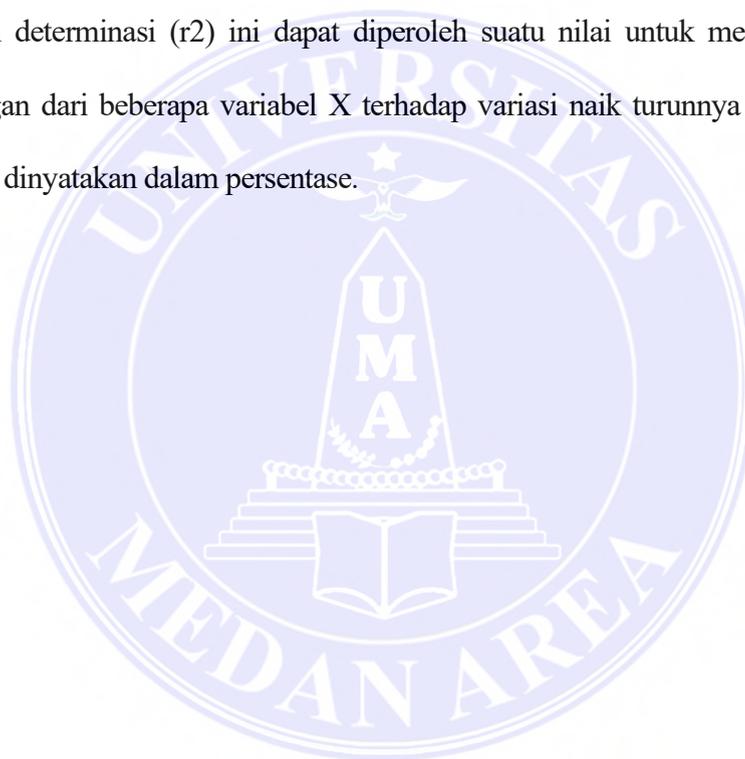
#### 3.6.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.6.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) digunakan untuk mengukur faktor manakah yang paling berpengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai  $r^2$  yang besar menunjukkan variabel independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Tujuan menghitung koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terikat. Dari koefisien determinasi ( $r^2$ ) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $t \text{ hitung } 2.507 > t \text{ tabel } 2.039$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0.018 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan *Food And Beverage*.
2. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $t \text{ hitung } 7.141 > t \text{ tabel } 2.039$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan *Food And Beverage*.
3. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $t \text{ hitung } 4.934 > t \text{ tabel yakni } 2.039$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Investment Opportunity SET berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan *Food And Beverage*.
4. Berdasarkan hasil pengujian Uji F didapat nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $F \text{ hitung } 29.025 > F \text{ tabel } 2.91$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$ .  
Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan

bahwa Inflasi (X1), *Good Corporate Governance* (X2), dan *Investment Opportunity SET* (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Untuk Inflasi

Setelah dilakukan pengujian dalam penelitian ini, diharapkan pihak perusahaan dapat memperhatikan Inflasi. Dimana Inflasi berpengaruh terhadap suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi turunnya pendapatan perusahaan dan akan menyebabkan perusahaan kesulitan dalam pembagian dividennya. Perusahaan tidak dapat menghindari Inflasi secara langsung tetapi perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, produksi dan produktivitas agar mengurangi tekanan inflasi dalam perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus mempertahankan kualitas supaya inflasi yang muncul tidak berpengaruh terhadap pembagian dividen kepada para investor.

### 2. Untuk *Good Corporate Governance*

Bagi perusahaan yang sudah memiliki tata Kelola perusahaan yang baik haruslah mempertahankan faktor *Good Corporate Governance*. Bagi perusahaan yang belum memiliki tata kelola perusahaan yang baik haruslah menata *Good Corporate Governance* sebagai faktor yang dapat membawa dampak positif terhadap perusahaan. Faktor *Good Corporate Governance* sebagai variabel yang paling dominan mempengaruhi Kebijakan Dividen yang dimana perusahaan akan semakin maju dan berkembang ketika memiliki tata kelola perusahaan yang baik.

### 3. Untuk *Investment Opportunity Set*

Perusahaan harus memiliki peluang investasi yang besar dan tetap mempertahankan faktor *Investment Opportunity Set*. Faktor ini memberikan sinyal yang baik kepada para investor dimana peluang investasi ini memiliki peran penting bagi perusahaan. Penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis Kebijakan Dividen dengan menggunakan variabel independent yang diteliti dalam penelitian ini

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model dan indikator lainnya yang kemungkinan mempengaruhi Kebijakan Dividen. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama dan sampel penelitian yang lebih banyak dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih baik dan valid serta menggambarkan kondisi perusahaan secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adventiani, F. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020) Felisia Adventiani. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Anam, H., & Hendra, H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Nonkeuangan. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(2), 213–228.
- Apriliani, B. Y. (n.d.). Pengaruh Inflasi, Tax Avoidance, Financial Risk, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, dan Building Construction yang Telah Listing di BEI Tahun 2014-2018). Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta.
- Arikunto, S. (2006). 2010 Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Bilqis, H. (2018). Pengaruh investment opportunity set, likuiditas, profitabilitas, dan size (ukuran perusahaan) terhadap kebijakan dividen. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.
- Darwis, H. (2009). Corporate governance terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(3), 418–430.
- Eduardus, T. (2010). Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Eka, H. (2015). Investment opportunity set (IOS) berbasis pertumbuhan perusahaan dan kaitannya dengan upaya peningkatan nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 83–99.
- Ghozali, I (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Himawan, M. R. (2016). Pengaruh keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur di Indonesia. *Business Accounting Review*, 4(1), 193–204.
- Martati, I. (2010). Asosiasi Kebijakan Pendanaan dan Investment Opportunity Set Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AdministrasiBisnis*, 7(1), 1
- Munir, K., & Riaz, N. (2020). Fiscal Policy, Macroeconomic Flux and Inflation Volatility in Pakistan. *Journal of Applied Economics and Business Research*, 10(4), 194–206.

- Narita, N., & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2250–2262.
- Natsir, K., & Bangun, N. (2021). Pengaruh Inflasi, Good Corporate Governance, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(1), 57–70.
- Nurvianda, G., Y., & Ghasarma, R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3), 164–176. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i3.7380>
- Pratiwi, I., & Prijati, P. (2015). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi Dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(2).
- Sari, R. F. (2011). Analisis pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan utang, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen.
- Sirait, J., Purwohedi, U., & Noviarini, D. (2021). Pengaruh Volatilitas Laba, Leverage Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Price to Book Value terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 397–415.
- Siswanti, I., Sukoharsono, E., & Prowanta, E. (2015). The Impact of Macro Economy on Firm Values and Financial Performance as an Intervening Variable: An Empirical Study of LQ-45 Banking Industries in Indonesia. *Global Journal of Business and Social Science Review*, 3(1), 88–94.
- Sugiyono, (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, A. (2022). Determinants of Earnings Management Actions in Indonesian Banking Companies. *Journal of Finance & Banking Review (JFBR)*, 7(1)
- Toni, N., MM, C., Simorangkir, E. N., Hebert Kosasih, S. E., & Ak, M. (2021). Praktik perataan laba (Income smoothing) perusahaan: Strategi peningkatan profitabilitas, financial leverage, dan kebijakan dividen bagi perusahaan. Penerbit Adab.
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5719.
- Uwugbe, U., Jafaru, J., & Ajayi, A. (2012). Dividend policy and firm performance: A study of listed firms in Nigeria. *Accounting and Management Information Systems*, 11(3), 442–454.

- Wiranda, A., & Purba, J. W. P (2020). Pengaruh Pelaksanaan Analisa Jabatan (Anjab) Yang Tepat Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Dinas Pariwisata Kota Pematangsiantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 2(1), 31-39
- Wulandari, O. (2019). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Go Public Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) 2014- 2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. UIN Raden Intan Lampung.
- Yunita, Ratna dan Yulianto, Arif. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Investment Opportunity Set , Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Management Analysts Journal 9 (1) 2020.
- Yunita, E. V., & Anang, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)* (2023) 2(1) 80-96
- Zatira, D. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2015). *Dynamic Management Journal*, 1(2).

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian

## a. DPR (Y)

No	Kode	Tahun	Total Dividen	Laba Bersih	DPR
1.	FOOD	2019	1.334.197.035	1.827.667.171	0,73
		2020	11.483.052.279	17398564059	0,66
		2021	138.449.857.920	200651968000	0,69
		2022	161.901.771.770	221783249000	0,73
		2023	128.037.657.360	162072984000	0,79
2.	KEJU	2019	735.464	1.035.865	0,71
		2020	676.896	1.109.666	0,61
		2021	82.479.153.312	144.700.268.968	0,57
		2022	82.159.525.268	117.370.750.383	0,7
		2023	51.050.606.730	71.902.263.000	0,71
3.	GULA	2019	71.617.086.800	102.310.124.000	0,7
		2020	38.445.467.710	48.665.149.000	0,79
		2021	51.331.421.900	87.002.410.000	0,59
		2022	78.917.618.430	125.266.061.000	0,63
		2023	20.935.501.151	26.500.634.368	0,79
4.	IBOS	2019	104.613.135.960	153.842.847.000	0,68
		2020	85.359.603.460	144.677.294.000	0,59
		2021	837.593.398.800	1.163.324.165.000	0,72
		2022	63.388.005.570	78.256.797.000	0,81
		2023	55.364.742.510	71.902.263.000	0,77
5.	PSGO	2019	53.926.697.250	71.902.263.000	0,75
		2020	20.670.494.807	26.500.634.368	0,78
		2021	141.135.693.481	213.841.959.820	0,66
		2022	110.803.316.200	257.682.130.697	0,43
		2023	318.561.522.834	549.244.004.886	0,58
6.	STAA	2019	96.774	197.497	0,49
		2020	270.080	500.148	0,54
		2021	879.912	1.239.313	0,71
		2022	704.485	1.280.881	0,55
		2023	602.334	782.252	0,77
7.	TAPG	2019	13.876.480	18.752.000	0,74
		2020	7.511.543	9.273.510	0,81
		2021	103.751.361	128.088.100	0,81
		2022	793.160.384	1.239.313.100	0,64
		2023	34.065.604.300	48.665.149.000	0,7

**b. Int (X1)**

No	Kode	Tahun	IHKt	IHKt-1	Int
1.	FOOD	2019	101,5056	133,56	0,76
		2020	69,7986	136,86	0,51
		2021	78,6825	104,91	0,75
		2022	50,0785	106,55	0,47
		2023	64,8312	115,77	0,56
2.	KEJU	2019	101,5056	133,56	0,76
		2020	69,7986	136,86	0,51
		2021	78,6825	104,91	0,75
		2022	50,0785	106,55	0,47
		2023	64,8312	115,77	0,56
3.	GULA	2019	101,5056	133,56	0,76
		2020	69,7986	136,86	0,51
		2021	78,6825	104,91	0,75
		2022	50,0785	106,55	0,47
		2023	64,8312	115,77	0,56
4.	IBOS	2019	101,5056	133,56	0,76
		2020	69,7986	136,86	0,51
		2021	78,6825	104,91	0,75
		2022	50,0785	106,55	0,47
		2023	64,8312	115,77	0,56
5.	PSGO	2019	101,5056	133,56	0,76
		2020	69,7986	136,86	0,51
		2021	78,6825	104,91	0,75
		2022	50,0785	106,55	0,47
		2023	64,8312	115,77	0,56
6.	STAA	2019	101,5056	133,56	0,76
		2020	69,7986	136,86	0,51
		2021	78,6825	104,91	0,75
		2022	50,0785	106,55	0,47
		2023	64,8312	115,77	0,56
7.	TAPG	2019	101,5056	133,56	0,76
		2020	69,7986	136,86	0,51
		2021	78,6825	104,91	0,75
		2022	50,0785	106,55	0,47
		2023	64,8312	115,77	0,56

**c. Board Indp (X2)**

No	Kode	Tahun	Jumlah Komisaris Indp	Jumlah Komisaris diperusahaan	Independensi Dewan
1.	FOOD	2019	1	3	0,33
		2020	1	3	0,33
		2021	1	3	0,33
		2022	1	3	0,33
		2023	1	3	0,33
2.	KEJU	2019	1	2	0,50
		2020	2	4	0,50
		2021	1	3	0,33
		2022	1	3	0,33
		2023	2	6	0,33
3.	GULA	2019	1	3	0,33
		2020	2	3	0,67
		2021	1	2	0,50
		2022	1	2	0,50
		2023	1	2	0,50
4.	IBOS	2019	1	3	0,33
		2020	2	4	0,50
		2021	1	3	0,33
		2022	1	2	0,50
		2023	1	3	0,33
5.	PSGO	2019	1	3	0,33
		2020	1	3	0,33
		2021	1	3	0,33
		2022	1	2	0,50
		2023	1	3	0,33
6.	STAA	2019	1	4	0,25
		2020	2	4	0,50
		2021	2	6	0,33
		2022	2	6	0,33
		2023	2	6	0,33
7.	TAPG	2019	1	7	0,14
		2020	3	8	0,38
		2021	3	8	0,38
		2022	3	8	0,38
		2023	3	8	0,38

## d. IOS (X3)

No	Kode	Tahun	Jumlah Saham Beredar x Harga Penutupan	Total Ekuitas	MVA/BVA
1.	FOOD	2019	385.068.422,96	740.516.198	0,52
		2020	269.959.277,76	562.415.162	0,48
		2021	277.784.173,58	646.009.706	0,43
		2022	241.601.595,50	416.554.475	0,58
		2023	113.561.646,74	214.267.258	0,53
2.	KEJU	2019	2.134.900.486,32	4.356.939.768	0,49
		2020	1.499.063.277,94	4.409.009.641	0,34
		2021	292.912.764,00	585.825.528	0,5
		2022	3.165.776.186,85	7.035.058.193	0,45
		2023	263.138.702,82	626.520.721	0,42
3.	GULA	2019	3.586.165,06	7.796.011	0,46
		2020	99.748,00	181.360	0,55
		2021	533.453.869,74	935.883.982	0,57
		2022	75.656.649.551,60	145.493.556.830	0,52
		2023	84.736.472.196,66	148.660.477.538	0,57
4.	IBOS	2019	5.414.626,88	10.412.744	0,52
		2020	941.474.496,75	1.846.028.425	0,51
		2021	736.922.016,60	1.674.822.765	0,44
		2022	1.504.959.424,58	3.271.650.923	0,46
		2023	22.606.908,66	35.883.982	0,63
5.	PSGO	2019	5.885.604.541,50	11.771.209.083	0,5
		2020	5.688.071.424,69	12.102.279.627	0,47
		2021	6.286.772.937,72	14.288.120.313	0,44
		2022	623.854.084,03	1.686.092.119	0,37
		2023	8.369.086,82	18.193.667	0,46
6.	STAA	2019	807.305,85	1.794.013	0,45
		2020	842.093,07	2.159.213	0,39
		2021	1.363.171,92	3.098.118	0,44
		2022	1.950.190,20	4.643.310	0,42
		2023	1.969.507,98	4.803.678	0,41
7.	TAPG	2019	3.565.559,86	5.750.903	0,62
		2020	4.859.085,86	6.656.282	0,73
		2021	5.613.127,92	7.796.011	0,72
		2022	4.373.352,48	10.412.744	0,42
		2023	5.329.583,80	11.339.540	0,47

## Lampiran 2 Hasil Olahan Data EXCEL

No	Kode	Tahun	Inflasi	Good Corporate Governance	Investment Opportunity Set	Kebijakan Dividen
1.	FOOD	2019	0.76	0.57	0.52	0.73
		2020	0.51	0.57	0.48	0.66
		2021	0.75	0.57	0.43	0.69
		2022	0.47	0.57	0.58	0.73
		2023	0.56	0.57	0.53	0.79
2.	KEJU	2019	0.76	0.41	0.49	0.71
		2020	0.51	0.51	0.34	0.61
		2021	0.35	0.41	0.50	0.57
		2022	0.67	0.57	0.45	0.70
		2023	0.56	0.57	0.42	0.71
3.	GULA	2019	0.56	0.57	0.46	0.70
		2020	0.61	0.65	0.55	0.79
		2021	0.55	0.31	0.57	0.59
		2022	0.57	0.51	0.52	0.63
		2023	0.56	0.58	0.57	0.79
4.	IBOS	2019	0.56	0.57	0.52	0.68
		2020	0.51	0.41	0.51	0.59
		2021	0.55	0.57	0.44	0.72
		2022	0.77	0.71	0.46	0.81
		2023	0.56	0.57	0.63	0.77
5.	PSGO	2019	0.86	0.57	0.50	0.75
		2020	0.81	0.57	0.47	0.78
		2021	0.55	0.44	0.44	0.66
		2022	0.77	0.21	0.37	0.43
		2023	0.56	0.57	0.46	0.58
6.	STAA	2019	0.86	0.20	0.45	0.49
		2020	0.51	0.51	0.39	0.54
		2021	0.55	0.57	0.44	0.71
		2022	0.47	0.57	0.42	0.55
		2023	0.56	0.57	0.41	0.77
7.	TAPG	2019	0.56	0.58	0.62	0.74
		2020	0.71	0.42	0.73	0.81
		2021	0.75	0.62	0.72	0.81
		2022	0.67	0.62	0.42	0.64
		2023	0.56	0.62	0.47	0.70

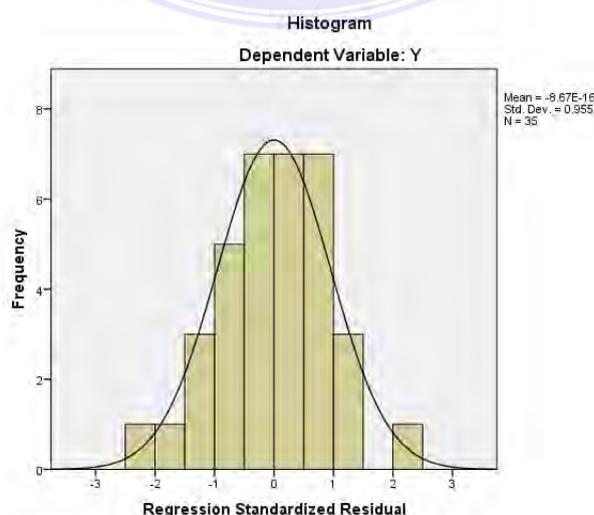
### Lampiran 3 Hasil Penelitian

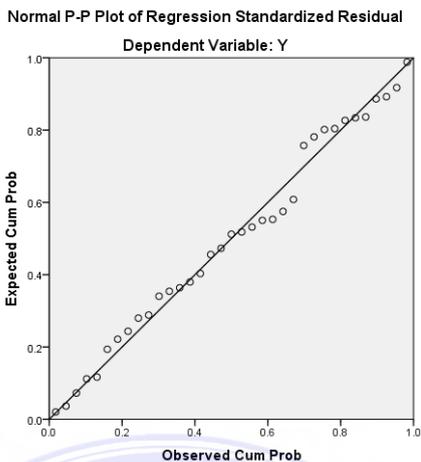
#### a. Uji Normalitas Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	35	.35	.86	.6129	.12189
X2	35	.20	.71	.5260	.11207
X3	35	.34	.73	.4937	.08775
Y	35	.39	.89	.6831	.12868
Valid N (listwise)	35				

#### b. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09862527
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.079
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>



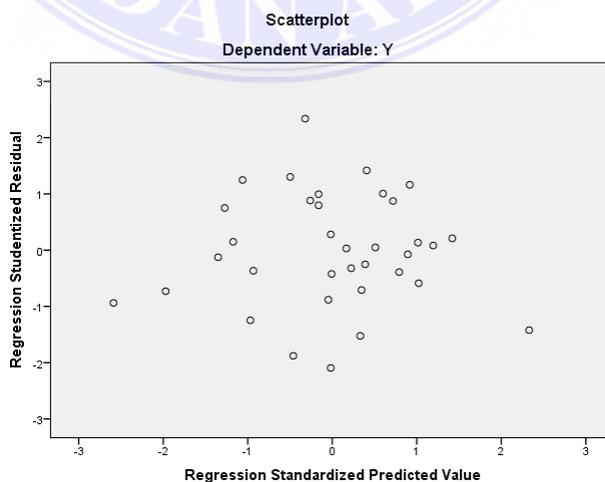


**c. Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.978	1.023
X2	.973	1.028
X3	.986	1.014

a. Dependent Variable: Y

**d. Uji Heteroskedastisitas**



**e. Uji Autokolerasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 <sup>a</sup>	.737	.712	.05164	2.112
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

**f. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.022	.078		.276	.784
X1	.184	.073	.233	2.507	.018
X2	.572	.080	.666	7.141	.000
X3	.502	.102	.457	4.934	.000

a. Dependent Variable: Y

**g. Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.022	.078		.276	.784
X1	.184	.073	.233	2.507	.018
X2	.572	.080	.666	7.141	.000
X3	.502	.102	.457	4.934	.000

a. Dependent Variable: Y

**h. Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.232	3	.077	29.025	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.083	31	.003		
	Total	.315	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

**i. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 <sup>a</sup>	.737	.712	.05164	2.112

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 4 Surat Izin Riset



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061)7360160, Medan 20223  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 42402994, Medan 20122  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 2446/ FEB / 01.1/ VIII /2024  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

12 Agustus 2024

Kepada Yth,  
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : Nova Indryani Sari Br. Sitorus  
NPM : 208320102  
Program Studi : Manajemen  
Judul : **Pengaruh Inflasi, Good Corporate Governance, dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Food Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Manajemen

  
Fitriani Tobing, SE, M.Si

### Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



## Lampiran 5 Surat Selesai Riset



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00216/BEL.PSR/05-2024  
Tanggal : 18 Februari 2024  
Kepada Yth. : Alfifto, SE, M.Si  
Kepala Bidang Minat dan Bakat  
Dan Inovasi Program Studi Manajemen  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nova Indryani Sari Br. Sitorus  
NIM : 208320102  
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Inflasi, Good Corporate Governance, dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

CS Dipindai dengan CamScanner